

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK PADA PEMBELAJARAN MENYUSUN TEKS PIDATO SISWA SMA

Yesi Maylani Kartiwi¹

¹ IKIP Siliwangi, Jl. Terusan Jenderal Sudirman Cimahi

¹ yesi.kartiwi@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the still low ability in writing speech texts for high school students. The formulation of the problem in this study are 1. How to plan learning to compose speech text using project-based learning methods for class X students, 2. How to implement learning to compose speech text using project-based learning methods for class X students, and 3. Are there differences in ability outcomes composing speech texts on students who use and who don't use project-based learning methods? The method used in this study is a quasi-experimental design control group pre-test-post-test design. The learning experimental class uses the project-based learning method, while the control class uses the lecture method. Based on the results of the study obtained an average value of 54.42 experimental class pretest and 48.76 control class, then the pretest T test results obtained sig. .109. The average posttest value of the experimental class was 80.60 while in the control class it was 69.86, then the Mann Whitney calculation at the posttest was 0.0245. Thus, it can be concluded that the ability to write speech texts using project-based learning methods is able to improve student learning than those using ordinary learning.

Keywords: project based learning method, writing speech texts

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kemampuan menulis teks pidato siswa SMA. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu 1. Bagaimana perencanaan pembelajaran menyusun teks pidato menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek pada siswa kelas X, 2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menyusun teks pidato menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek pada siswa kelas X, dan 3. Apakah terdapat perbedaan hasil kemampuan menyusun teks pidato pada siswa yang menggunakan dan yang tidak menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek? Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan desain control group pre-test-post-test design. Kelas eksperimen pembelajarannya menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode ceramah. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata nilai pretest kelas eksperimen 54,42 dan kelas kontrol 48,76, kemudian hasil uji T pretest diperoleh sig. 0,109. Nilai rata-rata posttest kelas eksperimen 80,60 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 69,86, kemudian perhitungan MannWhitney pada posttest diperoleh hasil 0,0245. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks pidato menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan pembelajaran siswa daripada yang menggunakan pembelajaran biasa.

Kata Kunci: Metode pembelajaran berbasis proyek, menulis teks pidato

PENDAHULUAN

Pembelajaran keterampilan berbahasa bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan berbahasa siswa. Bahasa mempunyai empat keterampilan yaitu, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap keterampilan saling berkaitan erat. Salah satu keterampilan berbahasa adalah menulis. Tarigan (2008) mengungkapkan bahwa menulis sebagai kegiatan yang produktif digunakan secara tidak langsung dalam komunikasi. Hal itu dapat dimaknai bahwa komunikasi melalui tulisan merupakan bukan komunikasi secara tatap

muka. Pandangan lain diungkapkan oleh Iskandarwassid & Sunendar (2008) bahwasannya menulis sebagai kemampuan berbahasa sulit untuk dikuasai bahkan oleh penutur aslinya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Nur'aini, Saddhono & Ulya (2015) yang menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menulis sebagai keterampilan berbahasa. Hal itu disebabkan menulis merupakan kemampuan yang rumit yang memerlukan kecakapan pengetahuan tertentu dan keterampilan khusus.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X di SMAN 2 Padalarang saat ini kemampuan menulis masih rendah, karena kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan. Siswa menganggap menulis teks pidato sulit, padahal menulis teks pidato adalah salah satu materi yang harus dikuasai oleh siswa. Hal ini, sesuai dengan kegiatan menulis sebuah teks pidato pada jenjang SMA/MA kelas X diwujudkan dengan standar kompetensi yang berbunyi, "Mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato", dan standar kompetensi 12.4 menyusun teks pidato. Diharapkan siswa mampu menulis teks pidato dan menghasilkan sebuah pidato yang baik melalui pembelajaran tersebut. Pembelajaran teks pidato sebagai pembelajaran wacana perlu dikembangkan dan ditingkatkan. Sejalan dengan pernyataan Ahmadi (2018) bahwa pembelajaran wacana harus dikembangkan sebagai upaya meningkatkan kemampuan berliterasi siswa. Kecakapan menulis teks pidato sebagai wacana dapat berdampak pada kemampuan siswa dalam mengungkapkan gagasan-gagasan yang orisinal tentang dirinya dan lingkungannya.

Berkaitan dengan kemampuan menulis yang menjadi permasalahan dalam pembelajaran berbahasa, Aji (2016) mengungkapkan bahwa saat ini pembelajaran menulis yang diadakan di sekolah-sekolah belum maksimal. Proses pembelajaran menulis yang dilakukan guru masih menggunakan metode konvensional. Metode pembelajaran sangat berpengaruh besar dalam pengajaran, dengan metode pula pembelajaran bisa menjadi sukses atau gagal. Metode pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara mengajar yang guru terapkan pada proses pembelajaran (Heriawan, 2012). Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara mengimplementasikan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran metode merupakan alat yang harus berorientasi pada tujuan yang akan dicapai.

Tidak semua model dan teori belajar cocok diterapkan pada pelajaran bahasa Indonesia (Sunarsih, 2016). Salah satu alternatif metode pembelajaran yang dipandang mampu meningkatkan kemampuan menulis adalah metode pembelajaran berbasis proyek. Menurut Effendi (2017) dalam jurnalnya menyatakan beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa PjBL adalah metode pembelajaran yang efektif.

Menurut Al-Tabany (2017) pembelajaran berbasis proyek merupakan pembelajaran yang menitikberatkan pada kreativitas berpikir, pemecahan masalah, dan interaksi antarpeserta didik yang kemudian menciptakan pengetahuan baru. Metode pembelajaran ini berusaha mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya. Kelebihan metode ini adalah dapat meningkatkan kemampuan memecahkan masalah dan membuat siswa lebih aktif dalam memecahkan masalah. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti menawarkan pembelajaran menulis teks pidato menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek.

Penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan berkait pembelajaran berbasis proyek di antaranya pernah dilakukan oleh Adawiah, Side & Alimin (2014). Penelitian tersebut menyoal tentang pengaruh pembelajaran berbasis proyek di SMAN 3 Lau Maros. Atikah (2017) pernah melakukan penelitian dengan tema pengembangan model pembelajaran berbasis proyek melalui pendekatan kontekstual dalam menulis teks berita. Sementara itu berkaitan dengan penelitian tentang teks pidato, Hidayat (2017) pernah melakukan penelitian

tentang peningkatan kemampuan menulis teks pidato dalam pembelajaran keterampilan menulis melalui media berbasis audio dan penelitian Tumanggor (2016) tentang hubungan penguasaan kalimat efektif dengan kemampuan menulis teks pidato di SMA Budi Angung Medan.

Penelitian yang disusun ini sepengetahuan penulis belum pernah dilakukan dan menjadi sesuatu yang baru dalam penelitian pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran menulis pidato. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Perencanaan pembelajaran menyusun teks pidato menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek pada siswa kelas X, 2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menyusun teks pidato menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek pada siswa kelas X; dan 3. Mengetahui perbedaan hasil kemampuan menyusun teks pidato pada siswa yang menggunakan dan yang tidak menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif yang digunakan adalah metode quasi eksperimen dengan desain *control group pre-test-post-test design*. Desain kelompok kontrol *pretest* dan *posttest* melibatkan paling tidak dua kelompok, pada jenis desain eksperimen ini adanya kelompok yang satu memperoleh perlakuan pembelajaran dengan metode pembelajaran berbasis proyek dan kelompok yang dua menggunakan metode ceramah.

Menurut Arikunto (2013) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi yang peneliti ambil adalah kelas X sebanyak 13 kelas dengan jumlah 512 siswa. Penentuan sampel yang digunakan adalah teknik *sampling simple random sampling*. Sampel pada penelitian ini yaitu kelas X-1 sebagai kelas eksperimen sebanyak 38 orang dan kelas X-8 sebagai kelas kontrol sebanyak 38 orang di SMAN 2 Padalarang dengan jumlah siswa 76 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Perencanaan Pembelajaran Menyusun Teks Pidato

Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP tersebut disusun untuk mempermudah peneliti dalam melaksanakan proses pembelajaran menulis pidato. Aspek-aspek yang diuraikan dalam RPP meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Aspek-aspek tersebut adalah identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar. Pelaksanaan pembelajaran semuanya mengacu kepada RPP yang telah dibuat tersebut. Adapun instrumen yang digunakan adalah lembar observasi guru dan siswa, serta tes soal esai yaitu membuat teks pidato.

Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Menyusun Teks Pidato

1. Pelaksanaan tes awal

Peneliti terlebih dahulu memberikan pengertian kepada siswa tentang tujuan pembelajaran menulis pidato pada kelas kontrol dan kelas eksperimen serta meminta agar siswa mengikuti

pelajaran dengan baik. Pada tes awal ini tanpa menggunakan metode pembelajaran apa pun, jadi peneliti hanya memberikan instruksi kepada siswa untuk menuangkan pikirannya dan pemahaman mengenai menulis teks pidato berdasarkan tema yang ditentukan oleh peneliti yaitu pentingnya menjaga lingkungan. Tes awal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa tentang pelajaran menulis teks pidato.

2. Pelaksanaan perlakuan *treatment*

Pada *treatment* ini peneliti melaksanakan proses belajar mengajar dengan menyampikan materi mengenai menulis teks pidato. Pada kelas eksperimen, peneliti menerapkan metode pembelajaran berbasis proyek yang dilakukan sebanyak 2 kali perlakuan. Sedangkan, pada kelas kontrol menerapkan metode ceramah yang diberi 1 kali perlakuan. Setelah data terkumpul kemudian siswa menyusun kerangka pidato.

3. Pelaksanaan tes akhir

Pada pelaksanaan tes akhir kegiatan yang peneliti lakukan adalah memberikan tugas kepada siswa untuk menulis teks pidato berdasarkan kerangka yang telah dibuat dengan tema akibat pergaulan bebas. Tujuan dilaksanakan tes akhir yaitu untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks pidato setelah melakukan *treatment* dengan menggunakan metode pembelajaran. Berdasarkan penelitian ini, maka peneliti mendapat data berupa hasil menulis pidato pada siswa sebanyak 76 teks. Setelah data terkumpul, maka peneliti mengadakan pemeriksaan kemudian dianalisis dan ditabulasikan.

4. Pelaksanaan observasi

Hasil observasi yang ada dalam penelitian ini yaitu observasi siswa dan guru pada saat pembelajaran menyusun teks pidato menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek.

Analisis Hasil Pembelajaran Menyusun Teks Pidato

Hasil penelitian diperoleh dari data tes awal dan tes akhir yang telah dilakukan pada kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek dan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah. Berdasarkan tes awal, kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan menulis teks pidato nilai baik adalah 77 dan nilai kurang adalah 34, jumlah nilai 1992 dengan rata-rata 52,42, sedangkan, pada kelas kontrol nilai baik adalah 61 dan nilai kurang adalah 22, jumlah nilai 1853 dengan rata-rata 48,76. Adapun siswa yang mendapat nilai baik pada kelas eksperimen sebanyak 12 siswa, nilai cukup sebanyak 24 siswa dan nilai kurang sebanyak 2 siswa. Sedangkan pada kelas kontrol siswa yang mendapat nilai baik sebanyak 5 siswa, nilai cukup 27 dan nilai kurang sebanyak 6 siswa.

Berdasarkan hasil tes akhir dalam menulis teks pidato dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek setelah diberi perlakuan nilai sangat baik adalah 95 dan nilai cukup adalah 50, sedangkan kelas kontrol nilai sangat baik adalah 90 dan nilai cukup adalah 43. Jumlah nilai kelas X-1 adalah 3063 dengan rata-rata 80,60. Adapun siswa yang mendapat nilai sangat baik sebanyak 26 siswa, nilai baik sebanyak 10 siswa dan yang mendapat nilai cukup sebanyak 2 siswa. Sedangkan, jumlah nilai kelas X-8 adalah 2655 dengan rata-rata 69,86. Adapun siswa yang mendapat nilai sangat baik sebanyak 5 siswa, nilai baik sebanyak 26 dan yang mendapat nilai cukup sebanyak 7 siswa. Data hasil tes tercantum pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Kelas X-1

	Skor Perbandingan			
	Tes awal	Skala 5	Tes akhir	Skala 5
Jumlah nilai	1992	99,6	3063	153,15
Rata-rata	52,42	2,62	80,60	4,03
Sangat baik	77	3,85	95	4,75
Kurang	34	1,7	50	2,5

Tabel 2. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Kelas X-8

	Skor Perbandingan			
	Tes awal	Skala 5	Tes akhir	Skala 5
Jumlah nilai	1853	92,7	2655	132,75
Rata-rata	48,76	2,43	69,86	3,49
Sangat baik	61	3,05	90	4,5
Kurang	22	1,1	43	2,15

Berdasarkan tabel 1 dan 2 terdapat perbedaan hasil belajar pada siswa yang menggunakan dan yang tidak menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek.

Pengolahan Data Tes

1. Pengolahan *pretest*

Sebelum dilakukan uji perbedaan rata-rata kemampuan tes awal, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas pada kemampuan tes awal. Setelah dilakukan uji normalitas, ternyata hasilnya kedua kelas berdistribusi normal, yaitu nilai signifikansinya 0,200 dan 0,182 sehingga lebih dari 0,05. Dengan demikian untuk pengujian hipotesis yang datanya normal.

2. Pengolahan *posttest*

Setelah dilakukan uji normalitas tes akhir, ternyata hasilnya salah satu kelas tidak berdistribusi normal.

Terlihat dari signifikansi *posttest* kelas kontrol 0,200 dan kelas eksperimen 0,001. Dari hasil data tersebut menyatakan bahwa salah satu datanya tidak berdistribusi sehingga kurang dari 0,05. Karena salah satu datanya tidak normal maka dilakukan uji parametrik T Mann-Whitney. Berikut tabelnya.

Tabel 3. Hasil Uji Mann-Whitney

Test Statistics ^a	
	nilai pretest
Mann-Whitney U	583,500
Wilcoxon W	1324,500
Z	-1,442
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,049

Dari hasil perhitungan diperoleh harga U adalah 583,500, yang juga merupakan jumlah rangking terkecil dan harga Asymp.Sig adalah 0,049. Kemudian karena menggunakan uji satu pihak Asymp.Sig harus dibagi dua. Jadi $0,049/2 = 0,0245$ yang berada di bawah harga alpha 0,05. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis diterima karena nilai alpha kurang dari 0,05 dan terdapat perbedaan dalam mengajar menggunakan metode ceramah.

Pembahasan

Kegiatan pembelajaran menyusun teks pidato dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek berjalan sesuai dengan yang telah diharapkan. Hal ini sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Priyatni, 2014).

Berdasarkan teori tersebut peneliti menerapkan metode pembelajaran berbasis proyek dalam penelitian pada pembelajaran menyusun teks pidato. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode tersebut berhasil diterapkan pada pembelajaran menyusun teks pidato. Setelah siswa menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran menulis terdapat perbedaan hasil belajar pada siswa yang tidak menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek. Hal ini dapat terlihat dari pengolahan data kemampuan menyusun teks pidato dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek diperoleh skor rata-rata tes awal sebesar 52,42 pada kelas eksperimen dan skor rata-rata tes awal pada kelas kontrol sebesar 48,76. Skor rata-rata tes akhir pada kelas eksperimen sebesar 80,60, dan kelas kontrol skor rata-rata sebesar 69,86, dengan hasil kemampuan menyusun teks pidato meningkat pada kelas eksperimen sebesar 28,18 pada kelas kontrol sebesar 21,10.

Berdasarkan selisih tersebut dapat terlihat peningkatan rata-rata nilai siswa. Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan hasil kemampuan menyusun teks pidato sebelum dan sesudah diterapkan metode pembelajaran berbasis proyek pada kelas eksperimen dan metode ceramah pada kelas kontrol, dan metode pembelajaran berbasis proyek lebih efektif dibandingkan metode ceramah.

Respon siswa pada pembelajaran menyusun teks pidato dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek baik, dari 38 siswa sebanyak 91% merespon baik. Pelaksanaan pembelajaran menyusun teks pidato dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek dapat berjalan sesuai yang diharapkan. Seluruh tahapan siswa dilakukan dengan sistematis. Sekitar 91% kegiatan siswa sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan metode pembelajaran ini juga dapat digunakan untuk penulisan teks-teks lain dalam pembelajaran. Salah satunya memproduksi teks anekdot. Menurut Damayanti, Martha, Gunatama & Hum (2014) model pembelajaran ini dapat

merangsang penemuan langsung siswa terhadap masalah dunia nyata, memberi siswa kesenangan dalam pembelajaran dan dapat dijadikan strategi mengajar yang efektif. Dengan demikian siswa akan lebih aktif, tertarik dan lebih mudah untuk memproduksi teks anekdot.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan selama penelitian dan analisis data hasil penelitian mengenai kemampuan menulis teks pidato, dapat disimpulkan bahwa pada perencanaan yang dibuat peneliti meliputi silabus dan RPP. RPP yang digunakan peneliti sebagai perencanaan pembelajaran telah sesuai dengan PERMENDIKNAS nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan hasil kemampuan menyusun teks pidato pada siswa yang menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek dan metode ceramah. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji T Mann-Whitney, dari hasil perhitungan diperoleh harga U adalah 583,500, yang juga merupakan jumlah rangking terkecil dan harga Asymp.Sig adalah 0,0245 yang berada di bawah harga alpha 0,05, dapat ditarik simpulan bahwa hipotesis diterima karena nilai alpha kurang dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis proyek efektif digunakan dalam pembelajaran menyusun teks pidato daripada metode ceramah ditunjukkan dengan adanya perbedaan hasil belajar siswa dalam menulis teks pidato.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, R., Side, S., & Alimin, A. (2014). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas MS SMAN 3 Lau Maros (Studi pada Materi Pokok Keseimbangan Kimia). *Chemica*, 15(2), 66-76.
- Ahmadi, Y. (2018, February). Pembelajaran Wacana Sebagai Landasan dalam Berliterasi Sastra untuk Meningkatkan Karakter Siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia (SENASBASA)* (Vol. 1, No. 1).
- Atikah, D. (2017). Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Melalui Pendekatan Kontekstual Dalam Menulis Teks Berita. *Semantik*, 4(2), 123-152.
- Aji, W. N. (2016). Peningkatan keterampilan menulis teks eksposisi dengan metode inquirydiscovery learning dan penggunaan media video pada siswa kelas vii g smp negeri 3 colomadu. *Jurnal Magistra*. Vol. 95, hlm. 34-42. ISSN 0215-9511.
- Al-Tabany, T. I. B. (2017). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Konteksual*. Prenada Media.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Damayanti, N. K. A., Martha, I. N., Gunatama, G., & Hum, M. (2014). Pembelajaran Menulis Teks Anekdot Berpendekatan Saintifik dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Pada Siswa Kelas X Tata Kecantikan Kulit 1 Di SMK Negeri 2 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 2(1).
- Effendi, M. (2018). Pembelajaran berbasis proyek (PjBL) untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 15(2), 305-318.
- Heriawan, A. (2012). *Metodologi Pembelajaran Kajian Teoritis Praktis Model, pendekatan, Strategi, Metode, dan Teknik Pembelajaran*. Banten: LP3G (lembaga Pembinaan dan pengembangan Profesi Guru).

- Hidayat, B. (2017). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Pidato dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Melalui Media Berbasis Audio. *Jurnal PEMBAHSI (PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA)*, 7(1), 28-41
- Iskandar, W., & Sunendar, D. (2008). Strategi Pembelajaran Bahasa. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nur'aini, H. I. M., Saddhono, K., & Ulya, C. (2015). Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi (Studi Kasus di Kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar). *BASASTRA*, 3(3).
- Priyatni, T. E. 2014. Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Sunarsih, E. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Singkawang. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 1(2), 65-67
- Tarigan, H. G. 2008. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Angkasa. Bandung.
- Tumanggor, E. (2016). Hubungan Penguasaan Kalimat Efektif Dengan Kemampuan Menulis Teks Pidato Oleh Siswa Kelas Xi Sma Ipa Budi Angung Medan. *Edukasi Kultura: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 1(1).